

**ABSTRAK**

Novi Herawati :*Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Di Paud Makmur Grujugan Lor Jembesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, program Studi pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi, M.Pd. (2) Misyana, M.Pd

**Kata Kunci** : Kemampuan motorik halus, kegiatan menggambar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar pada PAUD Makmur Desa Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk mendukung jenjang pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang di laksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak-anak PAUD Makmur Desa Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso berjumlah 16 anak dengan objek kemampuan motorik halus. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi dan dokumentasi. Pada tiap siklus terdiri dari 3 RKH dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari hasil perbaikan pembelajaran dapat dilihat peningkatan kemampuan menggambar pada studi awal hanya 28% pada siklus I meningkat menjadi 56% dan pada siklus II meningkat menjadi 83%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik PAUD Makmur Tahun Pelajaran 2016-2017.

## ABSTRACT

Novi Herawati: Improving Smooth Motoric Skills In Children Aged 4 - 5 Years Through Drawing Activity In Paud Makmur Grujugan Lor Jembesari Darus Sholah Bondowoso District Lesson 2016/2017. Thesis, Early Childhood Education Studies program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Jember. Counselor: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi, M.Pd. (2) Misyana, M.Pd

Keywords: Smooth motor skills, drawing activities

This study aims to improve fine motor skills through drawing activities in PAUD Makmur Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso Village. The ability of fine motor is very important to support the next level of education.

This research is a class action research that is carried out in 2 cycles. The research is children PAUD Makmur Village Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Bondowoso amounted to 16 children with the object of fine motor skills. Data collection techniques used are observation and documentation. Each cycle consists of 3 RKHs and four stages namely planning, implementation, observation and reflection.

From the improvement of learning can be seen the improvement of drawing ability in the initial study only 28% in the first cycle increased to 56% and in the second cycle increased to 83%.

The results showed that through the drawing activity can improve the fine motor skills in the students PAUD Makmur Lesson Year 2016-2017.

## **A. PENDAHULUAN**

Kematangan motorik halus anak yaitu usia 4-5 tahun sangat penting sebagai modal awal untuk kemampuan menulis yang sangat dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya kemampuan menulis sangat berhubungan dengan kelenturan jari-jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang baik yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Makmur yang beralamat di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Darus sholah. Kemampuan motorik halus anak dalam menggerakkan jari jemari dan pergelangan tangan kurang optimal karena kurang ragam bermain dan media permainan yang terbatas.

Observasi yang dilakukan terdapat 10 anak yang belum mencapai kriteria, hal ini terlihat saat anak menggambar membuat bentuk lingkaran, persegi, goresan yang dihasilkan pada gambar tampak putus-putus/tidak menyambung dengan baik.

Alasan peneliti memilih kegiatan menggambar dalam penelitian ini karena menggambar memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk), sebagai media mencurahkan perasaan, sebagai alat bermain, melatih ingatan, melatih berpikir komprehensif (menyeluruh), melatih keseimbangan, mengembangkan kecakapan emosional, melatih kreativitas anak, dan melatih ketelitian melalui pengamatan langsung. ([www.nizamiaandalusia.sch.id](http://www.nizamiaandalusia.sch.id)).

### **1. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah: Bagaimanakah kegiatan menggambar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok usia 4-5 tahun di PAUD Makmur?

## **2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar pada usia 4-5 tahun di PAUD MAKMUR Desa Grujugan Lor – Jambesari Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016 – 2017.

## **3. Definisi Oprasional**

1. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak unjuk keterampilan jari jemarinya dalam menggerakkan alat tulis, kelenturan pergelangan tangan saat menggambar serta mampu mengkoordinasikan mata dan tangan saat menggambar.
2. Menggambar adalah kemampuan anak dalam kegiatan belajar yang menggunakan media tulis dan kertas untuk mewujudkan hasil oleh penglihatan dalam bentuk yang sesuai imajinasi anak, menggambar tanaman yang didalamnya terdiri dari pohon, bunga, buah dan sayur.

## **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat penting untuk anak, guru maupun lembaga sekolah.

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

### **a. Bagi Anak**

Manfaat menggambar bagi anak adalah agar anak dapat berkreasi, menyampaikan ide dan lebih percaya diri dalam berkarya.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah agar guru dapat mengetahui keterampilan motorik halus yang dimiliki oleh anak didik dan dapat meningkatkan wawasan pendidik di Pendidikan Anak Usia Dini sehingga dapat dijadikan acuan dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak.

c. Untuk Lembaga Sekolah

Diharapkan mampu meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan dapat dijadikan acuan khususnya dalam hal meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggambar pada anak.

d. Bagi pembaca.

Dapat menambah pengetahuan baru dan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sama.

## **5. Ruang Lingkup Penelitian.**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki dua variabel yaitu motorik halus dan menggambar. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Makmur Desa Grujungan lor Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B Usia 4-5 Tahun PAUD Makmur yang berjumlah 16 Anak yang terdiri dari 8 perempuan dan 8 laki-laki.

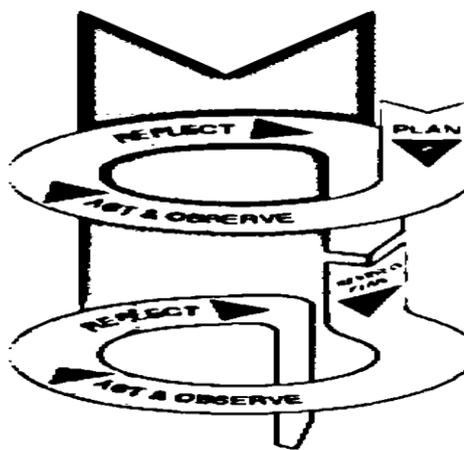
## **B. METODE PENELITIAN**

### **1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara

kolaborasi. Penelitian tindakan kelas berdasarkan pendapat Wina Sanjaya (2011: 26) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

## 2. Desain Penelitian



Keterangan:

1. Perencanaan *Planning*
2. Pelaksanaan *Implementing*
3. Pengamatan *observing*
4. Refleksi *Reflecting*

Gambar 1 .Model kemmis dan Mc Taggart (Sujati, 2000: 23).

## 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak PAUD Makmur Desa. Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah Kelompok B dengan jumlah siswanya adalah 16 anak, 8 laki – laki 8 perempuan.

## 4. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di PAUD MAKMUR Grujugan Lor Jambesari Darus Sholah. Adapun gambaran umum PAUD MAKMUR Grujugan Lor Jambesari Darus Sholahadaah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: PAUD MAKMUR
Alamat Sekolah	: Desa Grujugan Lor Jambesari DS – Bondowoso
Status Sekolah	: Swasta
Didirikan mulai	: 02 Oktober 2010

## 5 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian penulis akan menjelaskan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi: Studi pendahuluan (*preliminary study*), perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

## 6. Kriteria Kesuksesan

Indikator keberhasilan terpenuhi apabila anak sudah mencapai perkembangan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 75% dari total jumlah anak. Jumlah anak dalam satu kelas yang diteliti sebanyak 16 anak, keberhasilan 75% dari 16 anak berarti sebanyak 12 anak atau lebih.

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

E = Persentase keberhasilan anak

n = Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak (Depdiknas, 2004 dalam Hobri, 2007)

## 7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah ( Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari lembar observasi serta rubrik penilaian dan dokumentasi.

### 1 Observasi

Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati keterampilan jari-jemari, kelenturan pergelangan tangan serta kemampuan koordinasi mata dan tangan anak ketika berlangsungnya kegiatan menggambar. Adapun format lembar observasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Pedoman Observasi**

Variabel	INDIKATOR	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian		
			☆☆☆	☆☆	☆
Motorik halus	1. Keterampilan jari jemari menggerakkan alat tulis 2. Kelenturan pergelangan tangan saat menggambar 3. Kemampuan kordinasi mata dan tangan saat menggambar	1. Anak mampu membuat garis, lengkung dan bentuk sederhana. 2. Anak mampu membuat tiga bentuk gambar menggunakan kuas. 3. Anak mampu menggambar tiga benda			

### 2. Dokumentasi

Menurut Akbar (2009: 91) menyatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang

menggambarkan langkah-langkah kongkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Menurut Yoni (2010: 60) berpendapat bahwa teknik dokumentasi foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil pembelajaran. Studi dekomenter berdasarkan pendapat Sukmadinata (2010: 221)

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan memperoleh informasi yang sesuai untuk tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase.

Menurut Arikunto (2010: 269)

$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan diperoleh kelompok}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$
---

### C. HASIL PENELITIAN

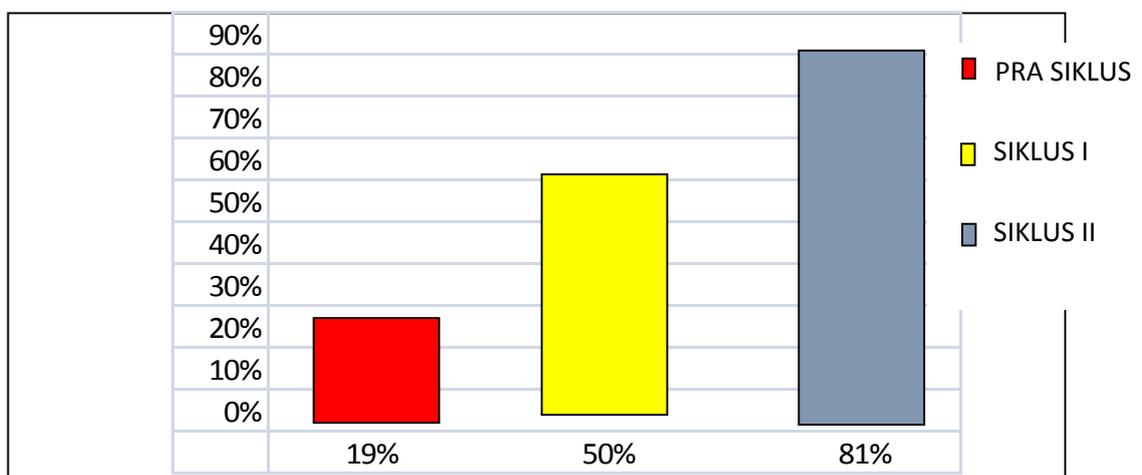
Dari data hasil observasi guru dapat diketahui bahwa siklus I dan II dapat terlihat hasilnya, guru dapat melaksanakan pembukaan atau apersepsi dengan baik sehingga anak tertarik untuk melaksanakan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan menggambar yang dilakukan oleh guru dapat dipahami anak dengan baik. Guru dapat memotivasi semangat belajar anak dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan anak merasa senang. Guru juga melaksanakan penutupan dengan baik sehingga anak senang dan puas dalam bermain sambil belajar. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Persentase Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Nilai  
Prasiklus ,Siklus I dan II**

Skor	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase
★	3	44%	4	25%	0	%
★★	6	37%	5	32%	3	19%
★★★	7	44%	8	50%	13	81%

Dapat dilihat pada Tabel diatas bahwa anak yang memperoleh nilai yang sesuai dengan kriteria kesuksesan meningkat dengan baik, sedangkan anak yang memperoleh nilai di bawah kriteria kesuksesan menurun pula.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dapat di lihat pada diagram berikut ini:



#### **D. PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi yang dilakukan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar sebelum di lakukan penelitian masih rendah yaitu hanya sekitar 4 anak dari 16 anak (25%) yang memiliki kemampuan motorik halus

cukup bagus, selebihnya membutuhkan bimbingan dan arahan

Dapat dikatakan berhasil pada siklus I dan II. Kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus menunjukkan adanya peningkatan peserta didik pada proses pembelajaran yang berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan dapat menghilangkan kejenuhan serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Sujiono dkk (2007 :37) menyatakan bahwa : Kordinasi gerak halus antar tangan dan mata dikembangkan melalui permainan seperti membentuk dengan tanah liat, plastisin, menggambar, mewarnai, menggunting. Kemampuan gerak motorik halus akan berpengaruh pada kesiapan memegang pensil secara benar.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **BAB VI**

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil pengujian hipotesis selajutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut Kegiatan Menggambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Makmur Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan Menggambar dapat meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak usia 4-5 tahun di PAUD Makmur Desa Grujungan Lor Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso tahun Pelajaran 2016/2017 selanjutnya dikemukakan saran kepada berbagai pihak berikut ini:

### 1. Kepada para Pendidik.

Agar pembelajaran lebih menyenangkan hendaknya pendidik memiliki metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak sehingga akan mudah meningkatkan aspek perkembangan pada anak, salah satunya melalui kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun.

### 2. Bagi Orang tua

Dalam mendidik anak sebaik orang tua mengulang kembali apa yang sudah di dapat anak dari sekolah dengan cara menemani dan membimbing anak secara fleksibel tanpa adanya pengaruh atau intimidasi tekanan yang berpengaruh buruk pada mental dan kemampuan anak.

### 3. Bagi peneliti

Jika ada peneliti yang bermaksud ingin melakukan penelitian yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan Motorik Halus anak, maka diupayakan untuk memilih kegiatan yang benar – benar berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak diantaranya melalui kegiatan meronce, menyanyam, kolase dan menempel dengan menerapkan metode yang menyenangkan sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bambang Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Carol, Seefeldt & Wasik, A Barbara.  
(2008). *Buku Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Penerjemah: Pius Nasar. Jakarta: PT Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eileen, K.A. & Marotz, L.R.  
(2010). *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Penerjemah: Valentino. Jakarta: PT Indeks.
- Hajar Pamadhi. (2011). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harun R., Mansyur & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Penerjemah: Meitasari Tjandradan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Iva Noorlaila. (2010). *Buku Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Kasihani Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Lolita Indraswari. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD* (Vol.1.No.1). Hlm.2.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Marliza. (2012). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Pasaman Barat. *Jurnal Pesona PAUD* (Vol.1.No.1). Hlm.1.
- Martini Jamaris. (2006) . *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Morrison, S George. (2012). *Buku Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerjemah: Suci Romadhonadan Apri Widiastuti. Jakarta: PT Indeks.
- MS Sumantri. (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Nana S. Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmala Dewi. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Penerjemah: Mila Rachmawati S.Psi. dan Ama Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Soemiarti Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.

- Sujati.(2000).*PenelitianTindakanKelas*. Yogyakarta: UniversitasNegeri Yogyakarta.
- Sumanto. (2005).*PengembanganKreativitasSeniRupaAnak TK*. Jakarta: DepartemenPendidikanNasional.
- Suratno. (2005).*PengembanganKreativitasSeniRupaAnak TK*. Jakarta: DepartemenPendidikanNasional.
- Syamsudin A.R. &Vismaia S.  
Damaianti.(2006).*MetodePenelitianPendidikanBahasa*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- WinaSanjaya. (2010).*PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: Kencana.
- Shofiyah. (2013). PenerapanPembelajaranMewarnaiGambarDalam MeningkatkanMotorikHalusAnakKelompok B Di TK HidayatusShibyan. *Jurnal Online UnversitasNegeri Surabaya* (Vol.2.No.2).Hlm.1.
- Anisa Kartikasari. (2012). MeningkatkanKemampuanMotorikHalusAnakUsia5 – 6 TahunMelaluiKegiatanMewarnaiGambar di TK Al-Iqra' MataramTahunAjaran 2012/2013.*JurnalPesona PAUD* (Vol.1.No.1). Hlm.1.